

SLANG DALAM FILM *CENTRAL INTELLIGENCE* KARYA

RAWSON MARSHALL THURBER

JURNAL

Diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar sarjana

Oleh :

Usman S. Solihin

13091102066

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

Language has an important function in society's life. This research design entitled "Slang in the Film Central Intelligence by Rawson Marshall Thurber" is an attempt to identify the slangs found in the Film Central Intelligence, analyze and describe their forms and meanings.

The writer also uses some theories that related to slang language and the definition of slang. The theory used in this research is by Bloomfield, Patridge, and Guth. Theoretically, the writer hopes this research can give contribution to linguistic especially on sociolinguistics field more specially on slang.

The writer uses inductive method to analysis the data in this research. From the analysis, the writer selects six types of slang, they are: Shortened, Interjection, Society slang, Public house slang, Figurative Expression, and Nick Name.

From this research, the result show that there are 5 slangs in Shortened form, 5 slangs in Interjection form, 30 slangs in Society slang, 5 slangs in Public house slang, 2 slangs in Figurative Expression, and 4 slangs in Nick Name.

Keywords: Slang, film Central Intelligence, Bloomfield , Patridge, Guth

Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling bergantung satu dengan yang lain. Karena itu manusia membutuhkan alat komunikasi untuk dapat saling berinteraksi, yaitu bahasa. Secara umum, kita dapat memahami bahasa sebagai sistem komunikasi suara yang digunakan oleh manusia sebagai media untuk saling memahami. Menurut Finocchiaro dalam Arbor (977:2) "Bahasa adalah sistem simbol vokal yang arbitrar yang memungkinkan semua orang dalam suatu kebudayaan tertentu, atau orang lain yang mempelajari sistem kebudayaan itu, berkomunikasi atau berinteraksi". Jadi bahasa selalu memiliki hubungan dengan kegiatan kita sehari-hari. Bahasa digunakan dimana saja dan kapan saja untuk itu bahasa sangatlah penting dalam kehidupan manusia.

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan mencoba untuk memahami bahasa dari sudut pandang ilmiah (Gleason, 1961:2). Dalam menganalisis bahasa ada dua aspek yang bisa di perhatikan, yaitu struktur internal dan eksternal. Struktur internal terbagi atas fonologi (ilmu yang mempelajari tentang sistem dan struktur bunyi, morfologi (ilmu yang mempelajari tentang morfem dalam pembentukan kata, sintaksis (ilmu yang mempelajari tentang kata dalam bentuk frase, klausa, dan kalimat) dan semantik (ilmu yang mempelajari tentang makna). Struktur eksternal adalah struktur yang mempunyai hubungan antara linguistik dan disiplin ilmu lainnya. Antara lain sosiolinguistik (sosiologi dan linguistik), psikolinguistik (psikologi dan linguistik), etnolinguistik (etnologi dan linguistik).

Sosiolinguistik merupakan suatu kajian bahasa yang berhubungan dengan masyarakat. Peran Sosiolinguistik ialah mengelola fungsi bahasa dalam masyarakat, atau dengan kata lain Sosiolinguistik berkaitan dengan bahasa sebagai alat komunikasi. Ronald Wardhaugh (1986:12) menyatakan bahwa Sosiolinguistik berkaitan dengan cara mengkaji hubungan antara bahasa dan masyarakat dengan tujuan mencapai pemahaman yang lebih baik terhadap struktur bahasa dan bagaimana fungsi bahasa dalam berkomunikasi, sedangkan O'Grady dan Dobrovolsky (1992) menyatakan bahwa sosiolinguistik merupakan salah satu cabang linguistik yang mempelajari tentang aspek-aspek bahasa dalam masyarakat. Wardhaugh (1986) mengemukakan bahwa suatu variasi dapat didasarkan pada seperangkat pokok bahasan linguistik atau pola ujaran manusia (misalnya bunyi kata, atau gramatikalnya) yang dapat dihubungkan dengan beberapa faktor eksternal. contohnya letak geografis atau kelompok sosial. Dalam kelompok sosial, kita sering mendengar ada orang menggunakan tanda, kata, frasa, atau kalimat tertentu untuk menyampaikan rahasia yang tidak boleh diketahui orang. Biasanya mereka menggunakan sepele bahasa yang terkadang tidak sesuai dengan tata bahasa atau struktur kata yang salah, misalnya penggunaan kata-kata slang atau bahasa gaul.

Fishman (1971) mendefinisikan penggunaan slang sangat sementara, slang tidak memiliki definisi yang tepat serta pasti dan hanya bisa dipahami oleh kelompok tertentu atau masyarakat tempat bahasa tersebut berasal. Fishman menjelaskan bahwa karakteristik slang adalah pengurangan struktur bahasa secara sintaks atau juga dengan singkatan yang meliputi penghilangan segmen, penggunaan inisial, penghilangan nama, dan penambahan kosakata yang tidak biasa.

Dumas dan Lighter (1978) berpendapat bahwa sebuah ungkapan bisa dikatakan "slang sejati" jika memenuhi setidaknya dua dari kriteria berikut:

1. Menurunkan situasi dari percakapan atau tulisan formal atau serius; Dengan kata lain, bisa juga dianggap sebagai "penyalahgunaan kata yang membingungkan".
2. Penggunaannya menyiratkan bahwa pengguna terbiasa dengan apa pun yang disebut, atau dengan kelompok orang yang mengerti dan juga menggunakan istilah tersebut.
3. Kata tersebut adalah istilah tabu dalam percakapan biasa yang digunakan oleh orang-orang dengan status sosial yang lebih tinggi atau memiliki tanggung jawab yang lebih besar.
4. Menggantikan "kata sinonim yang biasa digunakan". Hal ini dilakukan untuk menghindari ketidaknyamanan yang disebabkan oleh kebiasaan.

Fromkin (1997: 283) menyatakan bahwa penggunaan slang bervariasi dari satu daerah ke daerah lain. Karena itu, slang di Amerika akan berbeda dengan slang di Inggris atau Australia. Setiap daerah atau negara memiliki bahasa slang mereka sendiri. Seperti yang kita semua tahu, ada slang Amerika, slang Inggris, slang Australia, dll.

Dalam hal ini penulis ingin menyelidiki bahasa slang dalam sebuah film.

Berikut ini beberapa contoh slang yang diambil dari film "Central Intelligence":

| Slang | Makna | Jenis slang |
|-------------------------------|-----------------|------------------|
| <i>Gonna go home?</i> | <i>Going to</i> | kependekkan |
| <i>Let's wreck him</i> | <i>Beat</i> | slang masyarakat |

*You're like the **denzel***

Sexy

nama julukan

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menyelidiki tentang slang dalam film "*Centrall Intelligence*" karena penulis menemukan beberapa kata slang dalam percakapan para karakter di dalam film. Penulis ingin mengetahui penggunaan kata-kata slang dalam film ini. Pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini ialah:

1. Apa saja kata slang yang digunakan dalam film "*Central Intelligence*"?
2. Apa bentuk atau jenis serta makna slang yang ditemukan dalam film "*Central Intelligence*" berdasarkan teori Bloomfield (1933), Patridge (1950), dan Guth (1962)?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mengidentifikasi slang dalam dalam film "*Centrall Intelligence*".
2. Menganalisis dan menjelaskan bentuk-bentuk dan makna dari setiap slang yang penulis temukan dalam film "*Central Intelligence*".

Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap linguistik khususnya terhadap bidang sosiolinguistik yaitu tentang slang karena pada penelitian ini penulis ingin menjelaskan tentang bentuk atau jenis serta makna dari slang yang ditemukan dalam film "*Central Intelligence*" selain itu juga membantu memberikan informasi terhadap mahasiswa Sastra inggris yang tertarik untuk mempelajari sosiolinguistik, terutama pada slang.

Secara praktis, penelitian ini bisa menjadi referensi dan sumber bagi peneliti lain dan untuk penulis sendiri dalam memahami kata-kata slang yang terdapat dalam film "*Central Intelligence*".

Landasan Teori

A. Chaer dan L. Agustina (2010: 67) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan slang adalah variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Artinya, variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas, dan tidak boleh diketahui oleh kalangan di luar kelompok itu. Oleh karena itu, kosakata yang digunakan dalam slang ini selalu berubah-ubah.

Penelitian ini akan menggunakan teori dari Bloomfield (1933), Patridge (1950), dan Guth (1962). Penulis menggunakan 3 konsep ini karena penulis telah membandingkan dan mempelajari konsep-konsep tersebut dan menemukan beberapa slang dalam film *central intelligence* yang terkait dengan konsep 3 ini.

Bloomfield (1933):

1. Bentuk-bentuk yang dipendekkan, Bentuk-bentuk yang dipendekkan terdapat dalam berbagai bahasa. Contohnya :

| Kependekkan | Kata Asal | Keterangan |
|----------------|--------------------|------------------|
| <i>Y'all</i> | <i>You all</i> | Kalian semua |
| <i>Gimme</i> | <i>Give me</i> | Beri aku |
| <i>All 4 1</i> | <i>All for one</i> | Semua untuk satu |
| <i>B4</i> | <i>Before</i> | Sebelum |

2. Interjeksi, merupakan bentuk yang tidak dapat diberi imbuhan (afiks) dan tidak memiliki penunjang sintaksis dalam bentuk lainnya, dan dipakai untuk mengungkapkan perasaan. Misalnya (ungkapan senang atau rasa bangga) “*hot damn*”, “*that’s my boy*”,

“you’re the man”, “fuck yeah!”, dan (ungkapan rasa suka terhadap makanan atau minuman) “yum-yum”, “yummy”.

Patridge (1950):

1. Slang Masyarakat

Dalam slang masyarakat, terdapat banyak jargon, tapi ada banyak juga bahasa slang dalam percakapan sehari-hari masyarakat. Slang ini banyak berhubungan dengan rasa semangat, kehidupan sehari-hari, dan umum, slang ini juga menggambarkan perasaan gembira, riang atau kemarahan atas pengguna slang itu sendiri ataupun kepada orang lain. Berikut ini beberapa contoh slang masyarakat:

- *Cold tub* air dingin berarti mandi pagi yang dingin.
- *Flapper* berarti seorang gadis muda yang sangat tidak bermoral di awal "remaja" nya.

2. Slang Rumahan

Jenis ini dianggap sebagai bentuk riang, ceria, materialistis, tapi tidak kotor atau sarkastik. Kelompok kata *slang* umum terdiri dari kata-kata dan frasa yang membentuk sedikit kosa kata yang tercatat menurut sifat subyeknya. Berikut ini contoh slang rumah masyarakat:

- *Favorite vice* berarti minuman keras yang biasa dikonsumsi
- *Jumbo* berarti gajah dan kastil, mungkin rumah publick paling famouse di London.

Menurut Guth (1961:95) :

1. Bentuk Ekspresi Figuratif, Bentuk ini merupakan perluasan makna kata atau kelompok kata untuk memperoleh efek tertentu dengan mengasosiasikan dua hal, contohnya :

a. *Stupid person* diibaratkan *Balloon/fat head* “orang bodoh”
“kepala balon/lemah” (orang yang otaknya kosong atau tertutup lemak, tidak dapat berpikir dengan baik)

b. *Unfriendly person* diibaratkan *Cold fish* “orang yang dingin”
(orang yang tidak ramah atau membosankan)

2. Bentuk nama Julukan (panggilan seseorang), Nama julukan (panggilan seseorang) merupakan nama pemberian yang berhubungan dengan keistimewaannya. Contoh :

“*Cassanova*” julukan untuk lelaki yang memesona banyak wanita

“*fatso*” julukan untuk orang yang gemuk

Alasan penulis memilih 3 teori di atas karena penulis merasa konsep-konsep tersebut memiliki keterkaitan dengan data yang penulis kumpulkan, tetapi dalam penelitian menggunakan teori tersebut penulis tidak akan menggunakan setiap konsep secara keseluruhan melainkan memilih beberapa bentuk dari setiap konsep yang sesuai dengan data yang telah dikumpulkan penulis, yaitu; dari teori Bloomfield penulis menggunakan (bentuk yang dipendekkan dan bentuk interjeksi), sedangkan dari teori Patridge yaitu (bentuk slang masyarakat dan bentuk slang rumahan), dan untuk teori dari Guth penulis menggunakan kedua bentuk yang dijabarkan yaitu (bentuk ekspresi figuratif dan nama julukan).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang akan dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis menyaksikan film dan membaca naskah dari film *Central Intelligence*, penulis juga membaca buku-buku yang berhubungan dengan slang dan

hasil penelitian sebelumnya tentang slang di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.

2. Pengumpulan data

Penulis mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang dikumpulkan dari naskah film *Central Intelligence*. Identifikasi data dilakukan berdasarkan teori dari Bloomfield (1933), Patridge (1950), dan Guth (1962). Data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasi untuk mencari bentuk dari kata-kata slang yang ditemukan.

3. Analisis data

Pada tahapan ini, data yang telah terkumpul dianalisis dan dipresentasikan menggunakan metode induktif, kemudian dibuat kesimpulan tentang makna tersebut menggunakan kamus online, yaitu: *Urbandictionary.com* dan *Dictionary.cambridge.org*.

JENIS-JENIS DAN MAKNA SLANG DALAM FILM **“*CENTRAL INTELLIGENCE*”**

Slang adalah ragam bahasa yang tidak resmi yang sifatnya musiman. Biasanya digunakan oleh kelompok sosial tertentu untuk berkomunikasi internal agar yang bukan anggota kelompok tidak mengerti.

Slang biasanya digunakan dalam suatu percakapan akrab di kalangan kaum muda dan kaum usia menengah untuk mengucapkan kata atau kalimat dengan makna yang hanya dapat dimengerti oleh pembicara dan lawan bicaranya dimana percakapan tersebut terkesan santai dan tidak resmi.

Berikut ini hasil klasifikasi slang berdasarkan data yang penulis temukan dalam film *Central Intelligence* menggunakan beberapa konsep sebagai berikut:

1. Bentuk yang dipendekan
2. Bentuk interjeksi
3. Jenis slang masyarakat
4. Jenis slang rumahan
5. Bentuk ekspresi figuratif
6. Bentuk nama julukan

Berikut contoh bentuk atau jenis beserta makna yang ditemukan:

Bentuk yang dipendekkan

Bentuk yang dipendekkan terdapat dalam berbagai bahasa. Hubungannya dengan percakapan normal tidak jelas, tetapi jelas merupakan semacam komunikasi sublinguistik,

dimana arti bentuk-bentuk yang biasa tidak berperan. Contoh data yang ditemukan dalam bentuk ini yaitu:

SL : Slang

Mn : Makna/*meaning*

- **Biggie** /biggi/ *big deal*

SL: “**No biggie**, *i don’t even think about it anymore*”

Mn: “*Not a big deal, I don’t even think about it anymore*”

“Bukan masalah, aku sudah tidak memikirkannya”

Biggie merupakan bentuk yang dipendekkan, pelafalan yang sebenarnya berasal dari kata *big* dan *deal* yang dalam kalimat di atas mempunyai makna *kesepakatan besar*.

Bentuk Interjeksi

Interjeksi ialah bentuk yang tidak dapat diberi imbuhan (afiks) dan tidak mempunyai dukungan sintaksis dengan bentuk lain dan di pakai untuk mengungkapkan perasaan bahagia, kecewa, sedih, dan sebagainya. Berikut contoh data yang ditemukan dalam bentuk ini:

- **Goodness** /'ɡʊdnəs/ *be grateful*

SL: “*Oh my goodness*”

Mn: “*Thank God*”

“Terimakasih Tuhan”

Goodness merupakan bentuk interjeksi atau ungkapan, biasanya digunakan untuk mengekspresikan perasaan bahagia ataupun rasa syukur saat terjadi hal yang menyenangkan dari si penutur.

Jenis Slang Masyarakat

Slang masyarakat umumnya digunakan dalam percakapan sehari-hari dan dimiliki oleh setiap kelompok masyarakat. Biasanya jenis slang ini terdiri dari kata ataupun frase

yang hanya dapat dimengerti oleh kelompok masyarakat tertentu. Berikut ini contoh data yang ditemukan dalam bentuk ini:

- **Bummed** /bʌm.əd/ *depressed*

SL: “*I’d be super **bummed** out*”

Mn: “*I’d be super depressed*”

“Aku akan sangat depresi”

Bummed merupakan jenis slang masyarakat yang dalam kalimat di atas memiliki makna dari kata depresi atau perasaan sedih yang berkepanjangan.

Jenis slang rumahan

Slang rumahan atau bisa juga disebut slang dalam suatu lingkungan perumahan adalah kumpulan kata atau frase yang umum digunakan dalam hubungan bertetangga. Biasanya jenis slang ini merupakan singkatan dari subjek yang diwakilkan dan memiliki karakteristik yang lebih ramah, tidak kasar dan berbau sinis. Berikut contoh data yang ditemukan dalam bentuk ini:

- **Bro** /brəʊ/ *male friend*

SL: “*Are you seriously, **bro**?*”

Mn: “*Are you seriously, buddy?*”

“Apa kamu serius, kawan?”

Bro merupakan jenis slang rumahan yang biasanya digunakan oleh kaum anak muda untuk menyapa teman laki-laki mereka, makna dari kata ini adalah kawan atau juga bisa bermakna sebagai saudara laki-laki kakak ataupun adik.

Bentuk Ekspresi Figuratif

Bentuk ini merupakan perluasan makna kata atau kelompok kata untuk memperoleh efek tertentu dengan mengasosiasikan dua hal. Berikut contoh data yang ditemukan dalam bentuk ini:

- **Asshole** /æʃhəʊl/ *Jerk*

SL: “*You’re still an **asshole***”

SE: “*You’re still a rude person*”

“Kamu masih saja berengsek”

Asshole merupakan bentuk ekspresi figuratif yang terdiri dari dua kata yang di gabungkan yaitu ass dan hole, kata ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan seseorang yang tidak ramah atau bisa juga seorang pengganggu. Makna dari kata ini adalah berengsek.

Bentuk Nama Julukan (panggilan seseorang)

Nama julukan (panggilan seseorang) merupakan nama pemberian yang berhubungan dengan keistimewaannya. Berikut contoh data yang ditemukan dalam bentuk ini:

- **Bitch** /bɪtʃ/ *prostitute women*

SL: “*Nice throw **bitch***”

Mn: “*Nice throw you prostitute women*”

“Lemparan bagus pelacur”

Bitch merupakan bentuk nama julukan yang biasanya ditujukan kepada wanita jalang. Biasanya digunakan untuk mengungkapkan kemarahan kepada seseorang. Makna dari kata ini adalah pelacur.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Slang yang terdapat dalam film *Central Intelligence* ialah sebagai berikut:

asshole, double-crossed, bummed, bullies, bugged, biggie, beat, blowing, boss-story, broButt-ass-naked, blown-away, baby, bitch, cranky-pants, crash, weird-dick, dope-ass, doogie-howser, denzel, dude, folks, goodness, gonna, gotta, Goddamnit, Hell-yeah, Hashtag blessed, hammered, Hercules, hitched, hook-you-up, hunky-dory, I’mma, jeez, junk, jammy-jam, kinda, Low-blow, Okie-

dokie, outta, pal, pussy, rumpus, snapchat, shots, shitting, Snack-size, in-tune, wreck, whoop, windex, whoopsie.

2. Bentuk-bentuk slang yang ditemukan dalam film *Central Intelligence* adalah sebagai berikut:

a. Bentuk slang yang dipendekan

Dalam bentuk ini penulis menemukan 5 kata slang, yaitu: *Biggie, Gonna, Gotta, I'mma, Outta*.

b. Bentuk slang interjeksi

Dalam bentuk ini ditemukan 5 kata slang, yaitu: *Goodness, Goddamnit, Hell-yeah, Jeez, Whoopsie.*

c. Jenis slang masyarakat

Dalam bentuk ini ditemukan jumlah kata slang yang paling banyak karena slang jenis ini adalah yang paling sering digunakan dalam sebuah percakapan sehari-hari, kata slang yang ditemukan berjumlah 30, yaitu: *Bummed, Double-crossed, Bugged, Beat, Blowing, Boss-story, Butt-ass-naked, Blown-away, Cranky-pants, Crash, Dope-ass, Hashtag-blessed, Hammered, Hitched, Hook-you-up, Hunky-dory, Junk, Jammy-jam, Low-blow, Okie-dokie, Pussy, Rumpus, Snapchat, Shots, Shitting-me, Snack-size, In-tune, Wreck, Whoop, Windex.*

d. Jenis slang rumahan

Dalam bentuk ini ditemukak 5 kata slang, yaitu: *Bro, Baby, Dude, Folks, Pal.*

e. Bentuk slang figuratif

Dalam bentuk ini ditemukan kata slang yang paling sedikit karena dalam bentuk ini memiliki kosakata yang lebih rumit dari bentuk yang lain, kata slang ditemukan berjumlah 2 kata, yaitu: *Asshole, Weird-dick.*

f. Bentuk slang nama julukan

Dalam bentuk ini ditemukan 4 kata slang, yaitu: *Bitch, Doogie-howser, Denzel, Hercules.*

3. Makna-makna slang yang telah ditemukan, disimpulkan menggunakan kamus online; *Urbandictionary.com* dan *Dictionary.cambridge.org*.

4.1 Saran

Melalui penulisan karya ilmiah ini, penulis menyarankan kepada para peneliti yang akan datang untuk meneliti hal-hal lain dalam film *Central Intelligence* seperti jargon, idioms atau majas-majas. Penelitian tentang makna *slang* serta analisis film masih perlu diperdalam lagi. Penulis juga menyarankan kepada peneliti-peneliti lainnya agar dapat meneliti hal-hal lain, seperti aspek penggunaanya atau kata-kata tabu.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Chaer dan Agustina, Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bloch, Bernard; & Trager, George L. 1942. *Outline of Linguistic Analysis*. Special publication of the Linguistic Society of America. Baltimore: Linguistic Society of America.
- Bloomfield, L. 1933. *Language*. New York: Reinehart & Winston, INC
- Fishman, J. A. 1972. *The Sociology of Language*. Massachusett: Rowly, Newbury House.
- Finnochiaro. Mary. B. 1977. *English as a Second Language : From Theory to Practice*. Baltimore: Prentice Hall Regents.
- Guth, P. H. 1961. *Concise English Handbook*. California: Wadsworth Publishing Company, INC.
- Gleason, H. A. 1962. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Reinehart and Winston.
- Hudson, R. A. 1980. *Sociolinguistics*. London: Cambridge University Press
- Kalesaran, P. 2010. "Slang dalam Lirik Lagu Je'Zee" skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas sam Ratulangi Manado.
- O'grady, W and Dobrovolsky, M. 1992. *An Introduction, Contemporary Linguistic Analysis*. Toronto: Copp Clark Pitman Ltd.
- Patridge, Eric. 1950. *Slang Today and Yesterday*. London: Routledge and Kegan Paul.
- Pasambuna, L. 2005. "Penggunaan Slang oleh Orang Kulit Hitam di Amerika Serikat" skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas sam Ratulangi Manado.
- Ratna P. S. 2010. "Analisis Jenis Bahasa Slang dalam Film *Rush Hours 2*" skripsi Fakultas Adab dan Kebudayaan Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.

Trudgill, P. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. Great Britain: Hazel Watson & Viney Ltd.

Wardhaugh, R 1986. *Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basic Blackwell Ltd.

Kamus Online: <https://www.urbandictionary.com>
<https://www.dictionary.cambridge.org>